

SKRIPSI

**KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur)**

Oleh :

**NILA ALFIATUN NIKMAH
NPM.1804040072**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**

**KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA
(Studi Kasus Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Skripsi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S.E)

Oleh :

NILA ALFIATUN NIKMAH
NPM. 1804040072

Pembimbing : Dliyaul Haq M.E.I

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan untuk di Munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di –
Tempat

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara :

Nama : Nila Alfiatun Nikmah
NPM : 1804040072
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus Taman Wisata
Kuliner Kecamatan Punggur)

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Dliyaul Haq M.E.I
NIP. 198101212015031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus Taman Wisata
Kuliner Kecamatan Punggur)

Nama : Nila alfiatun Nikmah

NPM : 1804040072

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Dliyaul Haq M.E.I
NIP. 198101212015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2605/In.28.3/D/PP.00.9/07/2022

Skrripsi dengan judul : **KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus Taman Wisata
Kuliner Kecamatan Punggur)**, disusun oleh : **NILA ALFIATUN NIKMAH**,
NPM. 1804040072, Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah diujikan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 06 juli
2022

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Dliyaul Haq M.E.I

Penguji I : Dharma Setyawan, M.A

Penguji II : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur)

Oleh :

**Nila Alfiatun Nikmah
NPM. 1804040072**

Pemuda memiliki peran yang sangat penting pada proses pembangunan. Hal tersebut karena selain sebagai sosok yang diandalkan sebagai generasi penerus perubahan, tanpa sumbangsih dan kontribusi pemuda dalam suatu pembangunan maka tujuan pembangunan tidak bisa dicapai secara maksimal. Disamping itu, pemuda juga menjadi salah satu aspek penting yang dapat membantu perbaikan perekonomian dalam keluarganya.

Pertanyaan pada penelitian ini yaitu adalah : Bagaimana Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga? Metode penelitian ini adalah metode *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiaannya masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.

Hasil penelitian diketahui bahwa peran pemuda di Kecamatan Punggur dalam meningkatkan pendapatan keluarga berdimensi pada kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan yang berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga baik secara simultan maupun parsial. Hal ini dipahami bahwa adanya peluang pemuda tersebut sebagai motor dalam peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Punggur dengan cara memberikan ide-ide kuliner yang inovatif dan kreatif.

Kata Kunci : *Peran Pemuda, Pendapatan Keluarga*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NILA ALFIATUN NIKMAH

NPM : 1804040072

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2022
Yang Menyatakan,



NILA ALFIATUN NIKMAH
NPM. 1804040072

MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri*”. (Q.S. Ar-Ra’d :11).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'Alamin tiada kata yang pantas di ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Semua yang telah tercapai tak lepas dari segala perjuangan dan rasa syukur yang dalam kepada-Nya. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Ruslan dan Ibu Sumariyah yang telah memberikan dukungan penuh baik dukungan secara moral berupa doa dan motivasi maupun dukungan secara materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakak-Kakakku yang selalu mensupport dan memberikan semangat untuk terus belajar dan menyelesaikan kuliah.
3. Bapak Dliyaul Haq M.E.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Bayu Prasstyoyo yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
5. Sahabat-Sahabatku Ayu Irmayani, Isna Solehawati yang sudah membantu dalam mengerjakan skripsi.
6. Siti Fajariyani, Annas Safitri, Farah Annisa, Anggi wardani Prameswari, Anggi Fatmawati, Anida amriani, Oktavia Hanes, Khusnul Khotimah, sely Nurjayanti, Umi fadila yang telah memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
7. Rekan-rekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, khususnya angkatan 2018 yang turut memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Serta Almamater Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jail, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dharma Setyawan, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Dliyaul Haq M.E.I selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2022
Peneliti,



Nila Alfiatun Nikmah
NPM. 180404007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Peningkatan Pendapatan Keluarga	11
1. Pengertian Keluarga	11
2. Pengertian Peningkatan Pendapatan Keluarga	13
3. Jenis-Jenis Pendapatan.....	14
4. Prinsip-Prinsip Pendapatan.....	15
5. Faktor-Faktor Pendapatan.....	16
6. Bauran Pemasaran	19
B. Konsep Kontribusi Pemuda	24

1. Pengertian Pemuda	24
2. Pengertian Kontribusi Pemuda	28
3. Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat.....	29
4. Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga...	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat Penelitian.....	31
B. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder	34
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Wawancara	35
2. Dokumentasi.....	35
D. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur	38
B. Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga.....	40
C. Analisis Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas-karya yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atas sumbangan seseorang terhadap proses produksi. Pendapatan keluarga dapat bersumber dari, usaha sendiri (wiraswasta), bekerja pada orang lain, dan hasil dari milik (aset).

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dengan jalan menjual faktor-faktor produksi yang akan diperoleh imbalan jasa-jasa atas pengadaan faktor produksi tersebut dalam bentuk gaji, sewa tanah, modal kerja dan sebagainya. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga dalam masyarakat yang dapat dikategorikan dalam tiga kelompok yaitu pendapatan rendah, sedang, dan tinggi. Suatu keluarga pada umumnya terdiri dari suami, istri, dan anak-anak, besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih banyak tersedia tenaga kerja untuk mencari pekerjaan agar memperoleh pendapatan.¹

Usaha peningkatan pendapatan keluarga ditingkat rumah tangga menjadi pilihan dan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam mengembangkan pemberdayaan ekonomi. Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri atau suami dan anaknya, atau ayah dan anaknya. Usaha ekonomi merupakan strategi alternatif pemberdayaan untuk

¹ Anisah Cahyaningtyas, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016* (Jakarta : Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016), 82.

meningkatkan pendapatan keluarga, oleh karena itu pendekatan berbasis sosial kemasyarakatan, tetapi juga mencakup pengembangan kemampuan dan keahlian warga desa/kader dan anggota rumah tangga. Khususnya keluarga keluarga yang mempunyai usaha.²

Pendapatan merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi besar kecilnya pemenuhan kebutuhan dalam keluarga. Dengan pendapatan yang tinggi seseorang akan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sebaliknya dengan pendapatan yang rendah kebutuhan keluarga akan sulit terpenuhi, terutama kebutuhan pokok. Upaya untuk memenuhi kebutuhan pokok secara sempurna dan memadai para pedagang perancangan bergantung pada pendapatan yang diperolehnya.

Untuk memenuhi segala kebutuhan hidup keluarga yang semakin kompleks, terutama kebutuhan primer, kebutuhan sekunder maupun kebutuhan tersier maka diperlukan adanya upaya memperoleh pendapatan. Pendapatan yang cukup suatu keluarga dapat memnuhi kebutuhan hidupnya, terutama kebutuhan pokok. Untuk memenuhi kebutuhan pokok harus tersedia pendapatan yang cukup melalui usaha usaha di sektor formal, informal dan subsisten. Sektor informal merupakan sektor yang paling banyak ditekuni oleh masyarakat pedesaan. Melalui menekuni sektor informal diharapkan akan memperoleh pendapatan yang nantinya bisa untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pekerjaan disektor informal ini kegiatannya tidak terorganisir dengan

² Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang : UNNES PRESS, 2017), 15.

baik, tidak mempunyai izin usaha, jam kerjanya tidak teratur dan prinsip manajemennya cukup sederhana.

Salah satu faktor yang dapat membantu dalam peningkatan pendapatan keluarga dalam faktor eksternal yang ditinjau dari peran lingkungan terhadap proses usaha yang dilakukan oleh suatu UMKM salah satu faktor eksternal dari lingkungan adalah kontribusi pemuda.

Pemuda sebagai bagian dari masyarakat, bisa berperan optimal dalam meningkatkan kapasitasnya dimana kesejahteraannya menjadi lebih baik dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada (sumber daya manusia, sosial, dan fisik).

Pemuda secara demografi ekonomi merupakan aset untuk menggerakkan pembangunan namun disisi lain pemuda dapat menjadi beban, oleh karenanya keberadaan pemuda perlu dikelola secara efektif. Tren di abad *millennium* 11 menunjukkan jumlah sebaran struktur demografis indonesia yang berada dalam kategori usia muda cukup signifikan. Oleh karena itu, pembangunan kepemudaan adalah bagian dari kepentingan pembangunan nasional. Sejarah mengajarkan bahwa pemuda selalu berperan dalam menentukan arah masa depan bangsa di saat mengalami kritis. Dewasa ini sekalipun pemuda berada dalam masalah yang kompleks, namun masih berpotensi memecahkan masalahnya sendiri.³

Termasuk memiliki kapasitas dalam membantu perbaikan kesejahteraan warga, khususnya dipedesaan yang mengalami tantangan globalisasi dan

³ Muhammad Lukman Hakim, *Kebijakan Pembangunan Pemuda* (Malang : Media Nusa Creative, 2021), 16.

perubahan lingkungan. Tingginya persentase pengangguran terdidik yaitu ada lebih dari 600 ribu lulusan perguruan tinggi di Indonesia menganggur alias tidak bekerja. Sebagian besar mereka yaitu terdiri dari 420 ribu orang dari jenjang pendidikan s1 dan sisanya diploma.

Berkaitan dengan pentingnya peningkatan pendapatan keluarga, peneliti telah melakukan *survey* pada tanggal 20 maret 2022 di taman wisata kuliner dengan melakukan wawancara terhadap beberapa penjual. Yang pertama ada ibu Sinta⁴ berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengetahui bahwa dalam peningkatan ekonomi keluarga usaha tersebut belum stabil dengan kata lain terkadang adanya peningkatan dan penurunan. Yang tadinya sebelum pandemi perbulannya mendapatkan lebih dari satu juta dan semenjak pandemi perbulannya hanya lima ratus ribu. Ketidak stabilan tersebut disebabkan oleh sepiunya pengunjung yang datang karna terjadinya PPKM. Ibu Sinta sendiri semenjak adanya PPKM intensitas buka pasarnya berkurang yang tadinya setiap hari dan semenjak pandemi hanya 4 kali dalam seminggu dan untuk pemasarannya sudah mulai berjalan karna di bantu oleh saudari beliau, saudari ibu ika ini memasarkan dengan menggunakan media sosialnya contohnya instagram, facebook dan media sosial lainnya dan kadang juga diadakan *delivery*.

Selanjutnya Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ika⁵ berdasarkan hasil wawancara, peneliti mengetahui bahwa peningkatan

⁴ Wawancara Kepada Ibu Sinta Salah Satu Penjual di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada 20 Maret 2022.

⁵ Wawancara Kepada Ibu Ika Salah Satu Penjual di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur.

pendapatan keluarga ibu Ika mengalami penurunan tetapi ibu Ika semenjak pandemi dan di Taman Wisata Kuliner yang mulai sepi beliau berpindah lapak dipinggir jalan dan hanya berjualan di Taman Wisata Kuliner di malam hari atau hanya ada acara tertentu. Untuk pemasaran yang dilakukan Ibu Ika dengan memasang *banner* di depan lapaknya dipinggir jalan dan ada anaknya yang membantu promosikan jualan ibunya melalui media sosialnya di instagram dan facebook kadang juga digrub whatsapp sehingga lumayan banyak orang yang tau menu yang dijual oleh Ibu Ika. Dan ibu Ika memiliki makanan yang *best seller* yaitu Basreng. Banyak sekali peminatnya terutama dikalangan anak-anak dan remaja.

Berdasarkan data yang didapat di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur memiliki 30 unit. Berdasarkan hasil prasarvei diketahui bahwa 5 penjual memiliki anak dalam usia pemuda. Dari pemuda-pemuda tersebut ada yang berperan aktif dalam membantu usaha orang tuanya dalam proses berdagang ada yang tidak. Bentuk keterlibatan pemuda dalam usaha orang tuanya adalah berupa membantu orang tuanya secara langsung pada proses jual beli dan ada pula yang membantu dalam proses marketing, bentuk peran pemuda dalam proses marketing usaha orang tuanya adalah bentuk mempromosikan melalui sosial media seperti penggunaan facebook dan instagram status whatsapp melalui hp yang dimiliki para pemuda tersebut.

Tetapi banyak juga penjual yang mengalami penurunan. Dikarenakan dimasa pandemi di Taman Wisata Kuliner Punggur intensitas praktik jual beli pasar berkurang drastis yang semula sebelum pandemi itu buka setiap hari dan

semenjak pandemi ini buka hanya 4 kali dalam sepekan dan pengunjungnya pun berkurang karena masyarakat lebih menekankan pada kebutuhan pokok misalnya sembako dll. Kemudian omset omset pedagang pun berkurang dan akhirnya mereka cenderung ragu untuk membuka dagangan atau lapak karena barang yang didagangkan itu cepat basi ketika tidak ada pembeli. Maka barang itu akan tidak laku dan mereka akan cenderung mengalami kerugian.

Berdasarkan seluruh uraiain pihak diatas, peneliti bermaksud mengkaji lebih jauh tentang peran pemuda terhadap peningkatan pendapatan dalam hal ini peneliti akan melakukan study kasus melalui penerapan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu peneliti menyusun skripsi penelitian yang berjudul **“Kontribusi Pemuda Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga”**.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan data *survey*, peneliti menetapkan pertanyaan penelitian sebagai berikut : Bagaimana Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan peneliti menetapkan tujuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan antara lain : Untuk mengetahui peran pemuda dalam peningkatan pendapatan keluarga di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur.

2. Manfaat Penelitian

Peneliti memaparkan manfaat penelitian ini yang ditujukan bagi peneliti sendiri, produsen, konsumen, dan para peneliti lainnya antara lain:

a. Secara teoritis

Penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti maupun pembaca terkait dengan peran pemuda dalam peningkatan pendapatan keluarga.

b. Secara praktis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi para pelaku bisnis dalam melibatkan pemuda pada peningkatan pendapatan keluarga.

D. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Khalid Salsabila yang berjudul "*Peran Pemuda Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*" didalam penelitian ini membahas tentang untuk mengetahui peran pemuda dalam pelaksanaan program pembangunan di Desa Sokawera.⁶

⁶ Khalda Salsabila, *Peran Pemuda Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, (Semarang : Universitas Negri Semarang, 2020)

Hasil penelitian ini menunjukkan upaya untuk meningkatkan peran pemuda yaitu dengan adanya keterbukaan informasi antara pemerintah desa dengan pemuda, membentuk forum kepemudaan desa, melibatkan pemuda dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta penyediaan pelatihan dan lapangan kerja untuk pemuda.

Penelitian tersebut dan penelitian peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya adalah sama sama menganalisis peran pemuda dalam meningkatkan pendapatan. Sedangkan untuk perbedaan peneliti diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu peneliti tersebut lebih menekankan pada persepsi masyarakat terhadap peran pemuda dalam pelaksanaan program pembangunan sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada bagaimana peran pemuda dalam peningkatan pendapatan keluarga.

2. Penelitian yang dilakukan Heri Prasuhanda Manurung yang berjudul “*Peran Pemuda Dalam Penciptaan Usaha Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Desa Pulau Tanjung Kecamatan Tanjung Alam Asahan*” didalam penelitian ini membahas tentang analisa mengenai situasi pasar meliputi pelanggan, psaing, proses distribusi, dan promosi. Dalam hal ini perlu dibuat sebuah *marketing plan* yang matang yang menjabarkan rencana pemasaran yang akan dijalankan dalam rangka memenangkan persaingan, dan mencapai target yang telah ditentukan.⁷

⁷ Heri Prasuhanda Manurung, *Peran Pemuda Dalam Penciptaan Usaha Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Desa Pulau Tanjung Kecamatan Tanjung Alam Asahan*, Jurnal, (Sumatra Utara : Universitas Asahan, 2021).

Adapun persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada peran pemuda dalam menciptakan usaha ekonomi atau meningkatkan pendapatan. Sedangkan untuk perbedaan penelitian tersebut diatas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penelitian tersebut lebih memfokuskan pada tata kelola dari segi SDM, keuangan dan produksinya sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada peran pemuda pada peningkatan pendapatan keluarga.

3. Penelitian yang dilakukan Johanis Hiariey yang berjudul “ *Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pembudidaya Rumput Laut Eucheuma Cottoni Di Desa Allang Asaude Kabupaten Seram Bagian Barat)* ” didalam penelitian ini membahas tentang pembangunan pada sektor kelautan dan perikanan didukung dengan peluang pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya yang terdistribusi di tiga wilayah pengelolaan perikanan yaitu laut banda, laut seram dan teluk tomini, laut arafura dan laut timor.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan penelitian adapun persamaannya yaitu sama sama mengukur kontribusi pendapatan keluarga. Sedangkan perbedaannya penelitian tersebut diatas dengan penelitian yang akan penelitian lakukan yaitu penelitian tersebut lebih menekankan pada usaha usaha komersial dibidang industri baik budidaya, penangkapan dan pengelolaan termasuk

⁸ Johanis Hiariey, *Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Pembudidaya Rumput Laut Eucheuma Cottoni Di Desa Allang Asaude Kabupaten Seram Bagian Barat)*, Jurnal, (Pattimura : Universitas Pattimura, 2021)

usaha kecil maupun usaha besar sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus pada peran pemuda dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Peningkatan Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Secara umum keluarga dapat diartikan sebagai sekelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari seorang pria (suami), wanita (isteri), dan anak yang didahului dari ikatan perkawinan yang sah. Pengertian keluarga dapat dibedakan menjadi keluarga inti, keluarga luas dan kelompok kekerabatan.

Keluarga inti adalah, sebuah keluarga dimana anggotanya terdiri dari pria dan wanita dengan ikatan perkawinan sah, yang didasari dengan cinta kasih, saling menghargai sehingga mampu berkorban untuk kepentingan keluarga; kemudian dari hasil cinta kasih mereka lahirlah anak-anak. Setiap manusia memiliki karakteristik, dimana antara satu dan lainnya berbeda, demikian juga yang terjadi pada sepasang manusia yang telah bersatu dalam sebuah ikatan perkawinan sah.

Salah satu upaya menciptakan sebuah ikatan perkawinan menjadi kuat dan bertahan selama hidup adalah dengan cara saling percaya dan saling menyesuaikan diri diantara keduanya. Saling percaya merupakan sebuah pemikiran dan tindakan positif yang dilakukan secara terus menerus kepada pasangannya; sedangkan penyesuaian diri adalah suatu tindakan memberi pengertian dan menerima keadaan pasangannya, dengan demikian masing-masing masing-masing menyadari kekurangan dan

kelebihannya dan masing-masing dengan ihlas menerima segala kekurangan dan kelebihan dan selanjutnya keduanya akan saling menyesuaikan diri.¹ Keluarga (*family*) merupakan sebuah konsep yang memiliki pengertian dan cakupan yang luas dan beragam. Keluarga, dalam konteks sosiologi, dianggap sebagai suatu institusi sosial yang sekaligus menjadi suatu sistem sosial yang ada di setiap kebudayaan.

Sebagai sebuah institusi sosial terkecil, keluarga merupakan kumpulan dari sekelompok orang yang mempunyai hubungan atas dasar pernikahan, keturunan, atau adopsi serta tinggal bersama di rumah tangga biasa. Sementara itu, keluarga juga didefinisikan sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat yang anggotanya terikat oleh adanya hubungan perkawinan (suami-istri) serta hubungan darah (anak kandung) atau adopsi (anak angkat/pungut). Dari dua definisi keluarga tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan unit/institusi/sistem sosial terkecil dalam masyarakat yang beranggotakan sekelompok orang atas dasar hubungan perkawinan, pertalian darah, atau adopsi yang tinggal bersama dalam sebuah rumah tangga.² Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan serta orang-orang yang selalu menerima kekurangan dan kelebihan orang-orang yang ada di sekitarnya baik buruknya anggota keluarga, tetap tidak bisa berubah kodrat yang ada, garis besarnya yang baik diarahkan dan yang buruk diperbaiki tanpa harus menghakimi.

¹ Asih Kuswardinah, *Ilmu Kesejahteraan Keluarga* (Semarang : UNNES PRESS, 2017), 13-14.

² Anisah Cahyaningtyas, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*,. 5.

2. Pengertian Peningkatan Pendapatan Keluarga

Kecukupan penghasilan sebagai salah satu aspek ketahanan ekonomi keluarga akan diukur dengan indikator objektif dan indikator subjektif. Pertama, indikator objektif akan melihat kecukupan penghasilan dengan pendapatan perkapita rumah tangga. Rumah tangga yang memiliki pendapatan perkapita yang lebih tinggi diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik. Kedua, indikator subjektif akan melihat kecukupan rumah tangga berdasarkan persepsi kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Rumah tangga yang mempunyai persepsi penghasilannya cukup atau lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari diharapkan memiliki ketahanan ekonomi yang lebih baik.³

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan, karang taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif

³ Anisah Cahyaningtyas, *Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*,. 82.

dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.⁴

3. Jenis-Jenis Pendapatan

a. Penjualan Barang

Penjualan barang yang diproduksi sendiri untuk dijual atau barang yang dibeli untuk dijual. Penghasilan dari penjualan barang diakui jika semua kondisi penjualan barang memenuhi syarat atau ketentuan berikut :

- 1) Resiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan dari entitas kepada pembeli.
- 2) Pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual tidak dilanjutkan oleh entitas.
- 3) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
- 4) Manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut kemungkinan besar akan mengalir ke entitas.
- 5) Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara handal.

b. Penyediaan Jasa

Pelaksanaan tugas yang telah disepakati ruang lingkup dan bentuk penyerahannya oleh kedua belah pihak selama suatu periode

⁴ Alya Santika, *Peran Pemuda Kreatif Dalam Pemanfaatan Media Sosial Berbagai Sarana Peningkatann Perekonomian Di Era Pandemi*, vol.1 No.2 (April 2021), 1.

waktu kerja. Penjualan jasa dapat di estimasi secara handal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- 1) Jumlah pendapatan dapat diukur secara handal.
- 2) Manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi penjualan jasa kemungkinan besar akan mengalir ke entitas. Tetapi jika ketidakpastian timbul atas kolektibilitas piutang maka jumlah tidak tertagih atau jumlah pemulihan yang kemungkinannya tidak lagi besar diakui sebagai beban piutang tak tertagih sebagai penyesuaian terhadap pendapatan dari penjualan.
- 3) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir pelaporan dapat diukur secara handal.
- 4) Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara handal.

c. Kontrak Kontruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak sehubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui oleh perusahaan sebagai pendapatan dan beban sesuai dengan tingkat penyelesaian aktivitas kontrak tersebut pada akhir pelaporan dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.⁵

4. Prinsip-Prinsip Pendapatan

Pendapatan adalah penambahan kekayaan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan usaha seperti penjualan, persewaan, penerimaan bagi

⁵ Adhitya Putri Pratiwi, *Akuntansi Perpajakan* (Pamulang : UNPAM PRESS, 2020), 25-26

hasil, dan sebagainya. Dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diperoleh atas transaksi keuangan tersebut. Pada prinsip ini, pendapatan diakui ketika terjadi transaksi keuangan dan ada kepastian nilai nominal atas pendapatan tersebut, meski penambahan kas atau setara kas belum diterima perusahaan. Namun prinsip ini tidak selalu bisa diterapkan oleh pelaku usaha sehingga memunculkan ketentuan lain untuk bisa mengakui pendapatan. Contoh ketentuan lain tersebut di antaranya :

- a. Pengakuan pendapatan ketika produksi barang telah selesai
- b. Pengakuan pendapatan saat diterima pemesanan oleh konsumen meski barang masih dalam proses produksi
- c. Pengakuan pendapatan ketika kas atau setara kas telah diterima perusahaan.⁶

5. Faktor-Faktor Pendapatan

- a. Faktor manusia

Faktor manusia : faktor utama dalam mencapai keberhasilan sebab tanpa ada yang menjalankan maka peralatan yang canggih sekalipun tidak akan berguna. Tetapi bukan berarti jika ada manusia yang menjalankan maka segala sesuatu akan beres. Bayangkan saja jika manusia tersebut malas, tidak mau berusaha dan tidak memiliki kemampuan apa-apa.

⁶ Margo Saptowinarko Praseyto, *Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta : Penebar Media Pustaka, 2020), 6

b. Faktor keuangan

Faktor keuangan : faktor penunjang dan pendukung keberhasilan dalam berwirausaha. Faktor keuangan juga penting sebab tanpa adanya uang, usaha tidak akan mampu berjalan. Sesuatu yang penting dan diperhatikan dalam masalah keuangan bukan dalam hal besarnya dana yang dimiliki, tetapi terletak pada kemampuan mengelola keuangan yang ada. Dana yang besar tanpa pengelolaan yang tepat akan mengakibatkan pemborosan. Sebaliknya dana yang tersedia di tangan pengelola yang handal diterapkan sikap disiplin dan hati-hati dalam mengelolanya. Keuangan perusahaan : salah satu fungsi manajemen di samping produksi, pemasaran dan personalia. Kunci utama dalam mengelola keuangan : administrasi yang rapi, teliti dan tepat.

c. Faktor organisasi

Dengan adanya organisasi maka sumber daya masuk ke dalam suatu pola, sehingga orang-orang yang bekerja di dalam perusahaan dapat bekerja secara berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai suatu tujuan. Organisasi : wadah kegiatan yang ada dan perlu ada, agar tujuan usaha dapat tercapai sesuai dengan harapan. Fungsi organisasi dalam usaha : untuk menetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan serta mengelompokkan kegiatan dalam berwirausaha. Sasaran faktor organisasi : untuk mendapatkan bentuk kerja sama yang berguna bagi perusahaan.

d. Faktor perencanaan

Perencanaan usaha berfungsi menentukan dan merumuskan tujuan usaha yang diharapkan. Dengan perencanaan yang matang maka kegiatan usaha yang dilaksanakan dapat terkendali, terukur berhasil tidaknya dan terhindar dari kesalahan. Apabila suatu usaha dilakukan tanpa adanya perencanaan maka usaha tersebut dapat gagal.

e. Faktor pengelolaan usaha

Pengelolaan usaha yang baik, akan membantu tercapainya keberhasilan bidang usaha. Pengelolaan usaha akan mencakup banyak hal di antaranya masalah penggunaan dana perusahaan. Pengelolaan usaha yang baik selalu berhubungan dengan pelaksanaan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendaliannya.

f. Faktor pemasaran

Pemasaran dapat menentukan mati hidupnya perusahaan, akan tetapi kegiatan yang lainnya tidak boleh diabaikan. Pentingnya pemasaran bagi perusahaan : dapat menentukan mengalirnya barang-barang dan jasa ke tangan konsumen secara tepat dan cepat.

g. Faktor administrasi

Faktor administrasi juga : faktor penunjang tercapainya keberhasilan usaha. Dengan administrasi yang rapi memungkinkan tersimpannya segala catatan atau dokumen penting yang berguna.

h. Faktor fasilitas pemerintah

Keberhasilan usaha banyak didukung oleh fasilitas yang diberikan kepada wirausahawan. Fasilitas-fasilitas itu bisa berupa kemudahan dalam mengurus perijinan usaha, pengajuan tambahan modal dan sebagainya.⁷

6. Bauran Pemasaran

Menurut Kotler dan Amstrong, Marketing Mix adalah sekumpulan variabel-variabel marketing, yang digunakan oleh perusahaan untuk mengejar target penjualan yang diinginkan. Jadi, dari pendapat Kotler dan Amstrong dapat kita simpulkan bahwa marketing mix merupakan strategi pemasaran yang dilaksanakan secara terpadu atau strategi pemasaran yang dilakukan secara bersamaan. Strategi tersebut digunakan dengan menerapkan elemen strategi yang ada dalam marketing mix itu sendiri.

Bauran pemasaran adalah strategi produk, promosi, dan penentuan harga yang bersifat unik serta dirancang untuk menghasilkan pertukaran yang saling menguntungkan dengan pasar yang dituju. Namun kini hal tersebut semakin berkembang tidak hanya dalam hal product, promotion, dan price. Namun juga mengenai place, people, process, dan physical evidence.

a. *Product* (Produk)

Produk disini bisa berupa apa saja (baik yang berwujud fisik semacam makanan dan buku maupun yang bersifat digital berupa

⁷ Jamil Latief, *Kewirausahaan* (Jakarta : Citapustaka Media, 2017), 129-130

aplikasi dan sebagainya). Produk ini juga termasuk jasa maupun layanan yang dapat ditawarkan oleh perusahaan Anda. Intinya produk adalah segala bentuk penawaran yang Anda lakukan kepada klien atau customer Anda, yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan dari pelanggan itu sendiri. Secara teori, produk merupakan segala bentuk yang ditawarkan ke pasar untuk digunakan atau dikonsumsi sehingga bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar. Keinginan pasar tersebut bisa berupa fisik, jasa, orang, organisasi dan ide.

b. *Price* (Harga)

Penetapan harga merupakan suatu hal penting . Perusahaan akan melakukan hal ini dengan penuh pertimbangan karena penetapan harga akan dapat mempengaruhi pendapatan total dan biaya. Harga merupakan faktor utama penentu posisi dan harus diputuskan sesuai dengan pasar sasaran, bauran ragam produk, dan pelayanan, serta persaingan.

Harga yang dimaksud adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh user atau klien Anda untuk mendapatkan produk yang Anda tawarkan. Dengan kata lain, seseorang akan membeli barang jika pengorbanan yang dikeluarkan (yaitu uang dan waktu) sesuai dengan manfaat yang ia ingin dapatkan dari produksi barang atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan Anda tersebut.

c. *Place* (Tempat atau Lokasi)

Tempat atau lokasi yang strategis akan menjadi salah satu keuntungan bagi perusahaan karena mudah terjangkau oleh konsumen, namun sekaligus juga menjadikan biaya rental atau investasi tempat menjadi semakin mahal. Tingginya biaya lokasi tersebut dapat terkompensasi dengan reducing biaya marketing, sebaliknya lokasi yang kurang strategis akan membutuhkan biaya marketing lebih mahal untuk menarik konsumen agar berkunjung. Dekorasi dan desain sering menjadi daya tarik tersendiri bagi para target konsumen. Kondisi bangunan juga menjadi persyaratan yang memberikan kenyamanan.

d. *Promotion* (Promosi)

Promosi merupakan suatu aktivitas dan materi yang dalam aplikasinya menggunakan teknik, dibawah pengendalian penjual/ produsen, yang dapat mengkomunikasikan informasi persuasif yang menarik tentang produk yang ditawarkan oleh penjual/produsen, baik secara langsung maupun melalui pihak yang dapat mempengaruhi pembelian. Tujuan kegiatan promosi antara lain :

- 1) Mengidentifikasi dan menarik konsumen baru
- 2) Mengkomunikasikan produk baru
- 3) Meningkatkan jumlah konsumen untuk produk yang telah dikenal secara luas
- 4) Menginformasikan kepada konsumen tentang peningkatan kualitas produk

- 5) Mengajak konsumen untuk mendatangi tempat penjualan produk
- 6) Memotivasi konsumen agar memilih atau membeli suatu produk.

Promosi yang dimaksud adalah sebuah upaya persuasi (bujukan atau dorongan) untuk mengajak para konsumen maupun calon konsumen untuk membeli (atau menggunakan) produk maupun jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Ada beberapa elemen yang dapat perusahaan Anda optimalkan terkait promosi. Berikut adalah beberapa elemen tersebut:

- 1) Salesperson (Salesperson ini adalah orang-orang yang melakukan penawaran produk maupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan Anda ke target pasar atau orang-orang)
- 2) Public Relation (Public Relation adalah orang-orang yang bertanggungjawab untuk menjaga nama baik perusahaan Anda, sekaligus menjalankan fungsi branding bagi perusahaan Anda sehingga brand Anda dikenal oleh banyak orang secara positif)
- 3) Periklanan (Periklanan maksudnya adalah segala macam promosi yang dipublikasikan melalui berbagai saluran media. Anda dapat menentukan saluran media apa yang tepat sesuai karakter produk dan kebutuhan pasar baik itu televisi, koran, radio atau baliho)

e. *People* (Orang/ SDM)

People merupakan aset utama dalam industri jasa, terlebih lagi people yang merupakan karyawan dengan *performance* tinggi. Kebutuhan konsumen terhadap karyawan berkinerja tinggi akan

menyebabkan konsumen puas dan loyal. Kemampuan *knowledge* (pengetahuan) yang baik, akan menjadi kompetensi dasar dalam internal perusahaan dan pencitraan yang baik di luar.

f. *Process* (Proses)

Process, mutu layanan jasa sangat bergantung pada proses penyampaian jasa kepada konsumen. Mengingat bahwa penggerak perusahaan jasa adalah karyawan itu sendiri, maka untuk menjamin mutu layanan (*quality assurance*), seluruh operasional perusahaan harus dijalankan sesuai dengan sistem dan prosedur yang terstandarisasi oleh karyawan yang berkompetensi, berkomitmen, dan loyal terhadap perusahaan tempatnya bekerja.

Proses yang dimaksud adalah urutan pelaksanaan atau kejadian yang saling terkait yang kemudian bersama-sama mengubah masukan menjadi keluaran. Pada perusahaan produsen, pelaksanaan ini dapat dilaksanakan oleh manusia atau mesin dengan menggunakan berbagai sumber daya yang ada.

g. *Physical Evidence* (Bukti Fisik)

Building merupakan bagian dari bukti fisik, karakteristik yang menjadi persyaratan yang bernilai tambah bagi konsumen dalam perusahaan jasa yang memiliki karakter. Perhatian terhadap interior, perlengkapan bangunan, termasuk lightning system, dan tata ruang yang lapang menjadi perhatian penting dan dapat mempengaruhi mood pengunjung. Bangunan harus dapat menciptakan suasana dengan

memperhatikan *ambience* sehingga memberikan pengalaman kepada pengunjung dan dapat memberikan nilai tambah bagi pengunjung, khususnya menjadi syarat utama perusahaan jasa dengan kelas market khusus.

h. *Packaging* (Kemasan)

Unsur berikutnya dalam marketing mix adalah packaging. Coba tinjau kembali secara kritis semua aspek visual dari perusahaan Anda. Ingat, orang membentuk kesan pertama mereka tentang Anda dalam 30 detik pertama melihat Anda atau dengan melihat beberapa elemen dari perusahaan Anda. Perbaikan kecil dalam kemasan atau tampilan eksternal dari produk maupun layanan Anda seringkali dapat menyebabkan reaksi yang sama sekali berbeda dari pelanggan Anda. Reaksi tersebut bisa jadi penentu.⁸

B. Konsep Kontribusi Pemuda

1. Pengertian Pemuda

Didalam masyarakat pemuda merupakan satu identitas yang potensial sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan bangsanya karena pemuda sebagai harapan bangsa dapat diartikan bahwa siapa yang menguasai pemuda akan menguasai masa depan. Pemuda adalah generasi penerus dari generasi terdahulu. Anggapan itu merupakan beban moral yang ditanggung bagi pemuda

⁸ Muhammad Yusuf Saleh, *Konsep dan Strategi Pemasaran* (Makassar : Sah Media, 2019), 14.

untuk memenuhi tanggung jawab yang diberikan generasi tua. Selain memikul beban tersebut pemuda juga dihadapkan persoalan-persoalan diantaranya kenakalan remaja, ketidak patuhan pada orang tua/guru, kecanduan narkoba, frustrasi, masa depan suram, keterbatasan lapangan kerja dan masalah lainnya. Seringkali pemuda dibenturkan dengan nilai yang telah ada jika mereka berkelakuan di luar nilai tersebut.⁹ Pemuda adalah individu yang bila dilihat secara fisik sedang mengalami perkembangan dan secara psikis sedang mengalami perkembangan emosional, sehingga pemuda merupakan sumber daya manusia Pembangunan baik saat ini maupun nanti yang akan menggantikan generasi sebelumnya. Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil. Pemuda menghadapi masa perubahan sosial maupun kultural.

Terdapat Banyak definisi tentang pemuda, Baik definisi secara fisik ataupun psikis tentang siapa figure yang pantas disebut pemuda serta apakah pemuda selalu diasosiasikan dengan semangat dan usia. Menurut Taufik Abdulah, pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil.¹⁰ Dalam kosakata bahasa Indonesia, pemuda juga dikenal dengan sebutan generasi muda dan kaum muda. Seringkali

⁹ Yunisca Nurmalisa, *Pendidikan Generasi Muda* (Yogyakarta : Media Akademi, 2017), 4

¹⁰ Muhammad Lukman Hakim, *Kebijakan Pembangunan Pemuda* (Malang : Media Nusa Creative, 2021), 15.

terminologi pemuda, generasi muda, atau kaum muda memiliki definisi beragam.

Generasi Muda adalah kata yang mempunyai banyak pengertian, namun dari pengertian-pengertian generasi muda mengarah pada satu maksud yaitu kumpulan orang-orang yang masih mempunyai jiwa, semangat, dan ide yang masih segar dan dapat menjadikan Negara ini lebih baik, orang-orang yang mempunyai pemikiran yang visioner. Menurut UU No 40 tahun 2009. Dalam beberapa literatur dikemukakan bahwa pemuda adalah kelompok manusia yang berusia antara 10-24, 15-20, dan 15-35 serta mereka yang secara psikologis mempunyai jiwa muda dan mempunyai identitas kepemudaan.¹¹ Pemuda adalah seorang laki-laki dan perempuan yang sudah mencapai tahap dewasa. Frase pling sering didengar kepada seorang pemuda adalah harapan bangsa. Begitu beratnya tanggung jawab yang harus diemban, dimana seluruh warga negara menaruh harapan kepada pemuda. Pemuda yang baik tentunya akan senantiasa tumbuh dan berkembang menjadi pribadi unggul dan mandiri untuk melaksanakan tugas mulia tersebut.

Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 mendefinisikan bahwa pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun. Sedangkan kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas,

¹¹ Ramdani Wahyu, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2017), 99.

aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda. Selain itu Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 juga menjelaskan tentang peran dan tanggung jawab pemuda. Pemuda berperan aktif sebagai kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan dalam segala aspek pembangunan nasional. Lebih lanjut peran nyata pemuda dalam masyarakat adalah penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan oleh pemuda di masyarakat.

Pemuda menjadi aset yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa di masa depan. Mempersiapkan kualitas pemuda saat ini akan memberikan jaminan terhadap terselenggaranya kualitas kehidupan bangsa di masa yang akan datang. Pemuda harus disiapkan untuk selalu siap terhadap perubahan global yang dapat terjadi kapan saja.

Olehnya itu, kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan pemuda bahkan bukan saja untuk masa kini namun juga untuk masa depannya diantaranya kemampuan kreativitas. Disamping idealismenya anak muda memiliki daya imajinasi yang tinggi, sehingga anak muda bisa menjadikan bisnis startup sebagai lahan yang pas dalam hal aktualisasi diri. Tidak perlu lagi terpaut dengan peraturan dan ketentuan berkreasi yang terbatas saat terjun ke dunia pekerjaan konvensional. Inilah ajang mereka untuk memulai bisnis startup, ide cemerlang mereka kini memiliki wadah untuk

berkembang. Dengan begitu, kreativitas yang diwujudkan bisa berguna untuk masyarakat luas.¹²

2. Pengertian Kontribusi Pemuda

Peran berarti laku, bertindak. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Kozier Barbara peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu sistem.¹³

Peran pemuda dalam memajukan bangsa, masih saja selalu terbentur pada persoalan kuantitas dan kualitas. Kuantitas yang besar belum berarti mampu mengalahkan kualitas. Hal ini memberikan pandangan jika populasi pemuda yang besar dalam sebuah Negara tidak menjamin apa-apa jika hanya sedikit pemuda yang berkarya, profesional, mandiri serta berakhlak baik. Olehnya itu, pemuda dititikberatkan pada dua syarat utama yakni: kehadirannya tidak menambah masalah dan kehadirannya mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada.

Perjuangan kaum pemuda telah dimulai sejak pergerakan nasional merebut kemerdekaan hingga pada saat perubahan generasi milenial saat ini. Pemuda tidak lagi dituntut membahu senjata atau bambu runcing tapi di asah dengan kreatifitas dan inovasi sebagai manusia modern yang akrab

¹² Ahmad Dahlan, *Peran Pemuda Startup Dalam Mendorong Ekonomi Daerah*, Vol.16 No.2 (Desember 2020), 113

¹³ Juwita Rahmadani Manik, *Analisis Peran Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP3) Terhadap Pembangunan Desa di Kabupaten PakPak Bharat.*, 293

dengan perkembangan teknologi. Pembangunan pemuda telah tercantum sebagai agenda besar dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) demi menciptakan generasi yang mandiri, tangguh dan mampu berdaya saing terutama saat memasuki revolusi industri 4.0 dan bonus demografi.¹⁴ Berkaitan dengan hal tersebut, saat ini merupakan momentum penting bagi pemuda untuk menunjukkan taringnya sebagai kunci utama dalam memajukan Indonesia melalui pencapaian dan strategi dalam mewujudkan peluang bonus demografi. Bonus demografi diartikan sebagai suatu kondisi di mana perekonomian didukung oleh tingkat produktivitas yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan tingkat konsumsi. Bonus demografi ini ditandai dengan tingkat ketergantungan oleh jumlah penduduk yang bukan atau tidak lagi dalam masa usia produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) terhadap penduduk yang masih tergolong usia kerja atau produktif (usia 15-64 tahun) semakin menurun.

3. Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat

Peran pemuda menjadi salah satu aspek penting yang dapat membantu perbaikan perekonomian bangsa. Seiring waktu berjalan dengan terbentuk sebuah organisasi di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga yaitu Karang Taruna agar bisa mewedahi dari bidang bidang tadi ,kemudian supaya lembaga ini jelas secara Struktural,AD-ART,GBHO.¹⁵

Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini

¹⁴ Ega Rusanti, *Indonesia Maju di Tangan Generasi Milenial* (Romangpolong : Alauddin University Press, 2020), 2.

¹⁵ Erna Martiyani, *Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Bidang Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Cipedak* , (28 Oktober 2021), 2.

ditujukan untuk melakukan optimalisasi terhadap peran pemuda dalam meningkatkan perekonomian.

4. Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Dunia bisnis di era globalisasi, pemasaran produk baik barang maupun jasa dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Media sosial merupakan produk dari teknologi informasi memberikan manfaat optimal bagi pelaku usaha. Dengan media sosial pelaku usaha dapat memaparkan spesifikasi produk, kualitas, dan harga sehingga konsumen dapat lebih leluasa memilih barang yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuannya. Pemuda harus lebih inovatif terhadap produknya dengan pelaku usaha yang sudah mahir dalam bidangnya.¹⁶

- a. Pemuda berperan dalam promosi melalui media sosial seperti WhatsApp
- b. Pemuda berperan dalam proses pembukuan keuangan
- c. Pemuda berperan dalam proses desain produk
- d. Pemuda berperan dalam proses produksi produk jual beli
- e. Pemuda berperan dalam membantu proses jual beli secara langsung
- f. Pemuda berperan memberikan ide-ide kreatif terkait pengembangan kualitas produk yang dijual
- g. Pemuda berperan dalam proses pengemasan produk atau packaging yang kreatif sehingga menarik konsumen untuk membeli
- h. Pemuda berperan dalam mendesain tempat berjualan secara kreatif dan menarik.¹⁷

¹⁶ Bondan Sumbagyo, *Strategi Pembangunan Minat Pemuda Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung*, Vol.8 No.1 (januari 2021).8

¹⁷ Muhammad Yusuf Saleh dan Miah Said, *Konsep dan Strategi Pemasaran* (Makassar: Sah Media, 2019), 1440

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum maupun masyarakat secara khusus, yaitu hanya salah satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitiannya.¹ Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.² Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan agar mendapatkan hasil yang diinginkan secara maksimal. Lapangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Taman Wisata Kuliner Pungur.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif kualitatif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang –

¹ Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 55.

² Muhammad Taufiq Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : LaksBang Pressindo, 2012), 22.

orang dan perilaku yang diamati.³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (data yang berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar). penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.⁴ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu sifat penelitian kualitatif yang berupa data berbentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dengan berpedoman pada pendekatan yang diarahkan pada latar belakang secara menyeluruh atau holistic. Dari keterangan tersebut dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pemuda dalam peningkatan pendapatan di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur. Untuk mengkaji praktek pemuda dalam peningkatan pendapatn keluarga di Taman Wisata Kuliner kecamatan Punggur.

Berdasarkan peneliti menetapkan tujuan penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diterapkan antara lain:

Untuk menganalisis Bagaimana Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang mendukung tujuan penelitian yang berupa sesuatu yang wajar tanpa adanya rekayasa yang secara alamiah ada sebagai femonena yang akan dikaji dalam suatu penelitian.⁵

³ Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* (Nusa Tenggara Timur : Jusuf Aryani Learning, 2017), 55.

⁴Roimanson Panjaitan, *Metodologi Penelitian* .,56.

⁵ibid., 60.

Penetapan sumber data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan dan menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber atau informan. Sebelum melakukan pengumpulan data, sumber data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata – kata yang diucapkan secara lisan, gerak gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.⁶ Dalam penelitian ini data primer langsung diperoleh dari lapangan yaitu beberapa penjual di taman wisata kuliner.

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *non random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara *non random* atau tidak semua individu dalam populasi diberi peluang yang sama untuk ditugaskan menjadi anggota sampel. Adapun cara untuk menentukan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya.⁷ Dalam menentukan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang sebagai informasi kunci, akan tetapi karena dua orang tersebut memberikan data yang belum terlalu lengkap maka peneliti mencari orang

⁶ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁷ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal:28.

lagi yang dipandang mengetahui dan dapat memberikan keterangan mengenai masalah yang teliti.

Data tersebut akan diperoleh dari wawancara kepada lima orang pemilik usaha, tiga orang pemuda dan pengelola di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dalam mengumpulkan data tentang strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan tidak hanya bergantung pada sumber data primer, tetapi juga melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan berupa buku-buku atau jurnal sebagai literatur pokok atau penunjang seperti : Anisah Cahyaningtyas *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, Alya Santika *Peran Pemuda Kreatif Dalam Pemanfaatan Media Sosial Berbagai Sarana Peningkatan Perekonomian di Era Pandemi*, Asih Kuswardinah *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*, Yunisca Nurmalisa *Pendidikan Generasi Muda*, dan Muhammad Lukman Hakim *Kebijakan Pembangunan Pemuda*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti

menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti.⁸ Teknik pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam penelitian yang ditujukan untuk mengumpulkan data yang valid melalui instrumen yang valid. Oleh karena itu pengumpulan data memerlukan cara yang tepat sesuai dengan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpul data disebut juga sebagai alat-alat pengumpul data. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban – jawaban responden dicatat atau direkam.⁹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara adalah lima orang penjual di *Taman Wisata Kuliner* tiga orang pemuda yang ada di taman wisata kuliner dan pengelolanya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan menyalin data yang telah tersedia (data sekunder) kedalam form isian yang disusun.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan data-data berupa catatan pendapatan atau omset penjualan dari waktu ke waktu.

⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 75.

⁹ Surahman dan Mochamad Rachmat, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : P2M2 2), 149.

¹⁰ Surahman dan Mochamad Rachmat, *Metodologi Penelitian.*, 154.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.

Kemudian peneliti mengadakan perbandingan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil suatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan sesuai atau tidak dengan teori yang ada.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kualitatif karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data peneliti menggunakan data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder.

Data tersebut kemudian di analisis dengan menggunakan metode berfikir *induktif*. Metode berfikir *induktif* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan teorisasi dengan model induktif dengan menggunakan data sebagai pijakan awal dalam melakukan penelitian.¹¹ Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

¹¹ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (bandung : Pustaka Ramadhan, 2017), 23.

Jadi metode berfikir *induktif* yaitu metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang ada di lapangan terkait peningkatan pendapatan keluarga pada penjualan di *Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur*, kemudian di analisis dan ditarik kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur

Kampung Tanggulangin merupakan salah satu kampung yang ada di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Secara harfiah, nama Tanggulangin memiliki dua unsur kata, yaitu tanggul bermakna penghalang besar dari tanah. Dalam pengetahuan toponimi mengacu aspek fisik geomorfologis (berhubungan dengan keadaan permukaan bumi), dan angin mengacu aspek biologis (udara yang berhembus ke berbagai arah). Jika disatukan Tanggulangin berarti penghalang udara.

Nama Tanggulangin memiliki kesamaan dengan salah satu kecamatan yang ada di Jawa, tepatnya Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur. Jika ditinjau dari sisi sejarah dapat diketahui hal ini karena Kampung Tanggulangin merupakan wilayah yang di buka oleh Jawatan Transmigran tahun 1954 dari Jawa Timur. Pada waktu kedatangan para transmigran hampir bersamaan dengan penebangan hutan untuk calon penempatan warga transmigran tersebut. Maka dalam hal ini terjalin kerjasama bahu-membahu, membantu dan kerjasama antar warga anggota transmigran untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba. Pada waktu pembukaan pertama, para transmigran yang menempati kampung Tanggulangin berasal dari Jawa Tengah (Banyumas dan Solo) sebanyak 73 KK dan 300 jiwa. Pada tahap kedua didatangkan dari Jawa

Timur (Banyumas) sebanyak 80 KK yang terdiri dari 350 jiwa. Pada tahun 1954 telah di diami 153 KK dengan jumlah 650 jiwa.

Kampung Tanggulangin memiliki Taman Wisata Kuliner (TWK) yang operasionalnya dimulai pada tanggal 03 Oktober 2020. Taman Wisata Kuliner (TWK) di dirikan diatas tanah kosong yang tidak terawat sehingga saat ini tanah dan taman wisata tersebut menjadi asset kampung Tanggulangin. Taman Wisata Kuliner (TWK) tersebut berdiri di bawah BUMK sebagai unit usaha kuliner. BUMK sendiri memiliki usaha pada unit Taman Wisata Kuliner dan unit Pasar Tanggulangin. Sementara itu Taman Wisata Kuliner (TWK) memiliki 57 bangunan yang los, 1 panggung, tempat bermain anak-anak, tempat parkir, dan kantor BUMK.

Awal pengembangan Taman Wisata Kuliner ini dengan cara menyampaikan program dengan mengundang masyarakat dan pemuda karang taruna RW 02 dengan kreatifitas pembentukan Taman yaitu dengan mengecat dan menanami berbagai macam tanaman hias warna-warni supaya terlihat lebih indah. Daya tarik Taman Wisata Kampung Tanggulangin ini terletak pada setiap malam minggu di laksanakan hiburan seperti orgen tunggal atau musik acoustik, diadakannya bakti sosial donor darah, dan pemberian sembako dimana bekerja sama dengan lembaga masyarakat. Langkah-langkah yang dilakukan pada pengelola dan pemerintah supaya meningkatkan pendapatan masyarakat dengan pengembangan obyek wisata, mempromosikan Taman Wisata Kuliner dengan menyelenggarakan event dan festival-festival lainnya pembinaan usaha wisata kuliner. Kendala yang terdapat di Taman

Wisata Kuliner ini semenjak maraknya covid-19 mengalami sepi pengunjung, dan hanya ada 5 yang bedagang. Solusi yang dapat dilakukan pada pengelola ialah akan melaksanakannya program terbaru yaitu lomba mewarnai untuk Taman Kanak-Kanak, pidato tingkat SMP dan SMA serta lomba-lomba lainnya. Hal itu dilakukan agar menarik minat para pengunjung serta meramaikan suasana di Taman Wisata Kuliner untuk berkunjung dengan harapan perekonomian masyarakat akan berkembang yang akan menambah pendapatan para masyarakat yang berjualan di lokasi tersebut.

B. Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Pemuda adalah bibit penerus bangsa harapan para pemimpin bangsa, mengembang tugas meneruskan perjuangan dan pewaris kehormatan bangsa, perjalanan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan kualitas pemuda sekarang. Pemuda dikatakan sebagai generasi penerus yang harus dibina dan diarahkan peranannya dalam masa peralihan menuju suatu kedudukan yang bertanggung jawab dalam tatanan masyarakat sehingga pemuda selalu diharapkan dapat menjadi tumpuan bagi keluarganya.

Pendapatan keluarga merupakan pendapatan yang berasal dari berbagai sumber, kondisi ini bisa terjadi karena masing-masing anggota rumah tangga mempunyai lebih dari satu jenis pekerjaan baik sebagai pekerjaan tetap maupun pekerjaan pengganti. Generasi muda sangat berperan penting dalam peningkatan pendapatan keluarga melalui kegiatan-kegiatan ekonomi yang dijalankan oleh keluarganya ataupun di lingkungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pemuda dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Taman Wisata Kuliner di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha pedagang yang ada di Taman Wisata Kuliner adapun hasil wawancara tersebut yaitu :

1. Ibu Sinta menyampaikan bahwa dalam perencanaan jual beli kuliner di Taman Wisata anaknya juga ikut membantu, membantu merencanakan segala sesuatu yang di butuhkan dalam jual beli kuliner di Taman Wisata Kuliner nantinya, anak saya juga ikut memberikan masukan-masukan dan solusi yang bagus kepada kami.¹
2. Ibu Ika menuturkan bahwa peran anaknya sangat bagus dalam proses pembuatan/ mempersiapkan kuliner yang akan dijual mulai dari awal sampai selesai proses pembuatan kuliner tersebut.²
3. Ibu Yanti mengatakan bahwa anaknya selalu ikut saat berjualan di Taman Wisata Kuliner tersebut, bahkan jika ada pengunjung yang datang maka anaknya akan langsung mendatangi dan memberikan daftar menu kepada pengunjung lalu ibu Yanti akan menyiapkan semua pesanan tersebut, kemudian anaknya akan mengantarkan pesanan tersebut pada pengunjung.³

¹ Wawancara dengan Ibu Sinta selaku Penjual di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada tanggal 17 Juni 2022

² Wawancara dengan Ibu Ika selaku Penjual di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada tanggal 17 Juni 2022

³ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Penjual di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada Tanggal 18 Juni 2022

4. Ibu Sisri menyampaikan bahwa anaknya selalu memberikan ide/ masukan kepada saya terkait kulinernya, seperti cara penyajiannya, pengemasannya dan lain sebagainya.⁴
5. Ibu Wulan menyampaikan anaknya selalu ikut dalam melakukan pengemasan produk atau jualannya.⁵
6. Ibu Sinta mengatakan bahwa dalam mendesain/ menata lokasi/ tempat berjualan yang melakukan adalah anaknya, jadi anaknya ibu Sinta memberikan arahan dan masukan bagaimana sebaiknya barang-barang yang ada di tempatkan di tempat yang pas agar terlihat rapih dan nyaman”.⁶
7. Ibu Ika menyampaikan bahwa anaknya selalu melakukan promosi menyebarkan informasi tentang jualannya melalui Facebook, Instagram dan Wathsap. Akan tetapi anaknya ibu Ika lebih sering melakukan promosi/ pemasaran melalui Wathsap dengan cara membuat status Wathsap (SW, lalu apabila ada yang bertanya maka anaknya akan merespon/ membalasnya.
8. Ibu Yanti mengatakan bahwa jika untuk pengelolaan keuangan anaknya tidak diperbolehkan, karena ibu Yanti takut apabila anaknya ikut mengelola keuangan akan mengakibatkan keteledoran dan kesalahpahaman, jadi untuk keuangan hanya ibu Yanti yang mengelola”.⁷

⁴ Wawancara dengan Ibu Sisri selaku Penjual di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur Pada Tanggal 18 Juni 2022

⁵ Wawancara dengan Ibu Wulan selaku Penjual di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada Tanggal 18 Juni 2022

⁶ Wawancara dengan Ibu Sinta selaku Penjual

⁷ Wawancara dengan Ibu Yanti selaku Penjual

Setelah melakukan wawancara dengan pedagang, peneliti juga melakukan wawancara dengan anak/pemuda dari pedagang tersebut. Adapun hasil wawancara tersebut diantaranya sebagai berikut :

1. Saudara Helen menyampaikan bahwa Pertama kali orangtuanya akan buka jualan kuliner, dia ikut merencanakan bagaimana cara berjualan secara baik dan benar. Selain itu saudara Helen juga ikut membantu pembuatan kuliner tersebut, membantu menyiapkan segala keperluan yang perlu disiapkan, memberikan masukan/ ide pada orangtua saya, membantu promosi dan jualan secara *online* di media sosial dan masih banyak lagi mbak.⁸
2. Saudara Helen mengatakan bahwa saat pembuatan kuliner dia sering ikut membantu, akan tetapi apabila dia ada acara ataupun kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan, maka dia tidak ikut membantu untuk saat itu saja.
3. Saudara Helen menuturkan bahwa dia selalu ikut membantu orangtuanya berjualan ketika malam harinya, dia ikut mengerjakan apa yang ada di tempat berjualannya.
4. Saudara Rio menyampaikan bahwa dia memberikan ide dalam berjualan kuliner yaitu tempatnya harus bersih, nyaman, pengolahan produknya harus bagus, pengemasannya harus rapih dan bagus, cara berjualannya juga melalui media sosial.⁹

⁸ Wawancara dengan saudara Helen selaku Pemuda yang membantu berjualan di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada Tanggal 17 Juni 2022

⁹ Wawancara dengan saudara Rio selaku Pemuda yang membantu berjualan di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada Tanggal 17 Juni 2022

5. Saudara Rio mengatakan bahwa saat melakukan pengemasan dia selalu ikut membantu sampai pengemasan tersebut selesai dan siap untuk di perjual belikan di Taman Wisata Kuliner Punggur.
6. Saudara Rio menyampaikan bahwa yang menyusun/ mendesain tempat untuk berjualan adalah dirinya, yang mempunyai ide dalam menata/ menyusun barang-barang jualan agar terlihat rapih, bersih dan nyaman adalah dirinya.
7. Saudari Dian menyampaikan bahwa dia selalu melakukan promosi/ pemasaran jualan ibunya melalui media sosial. Media sosial yang dia gunakan adalah Watshaap, Instagram dan Facebook, tapi yang lebih sering dilakukannya adalah promosi lewat status WA mbak, karena mudah dan cepat.¹⁰
8. Saudari Dian menambahkan bahwa dalam pengelolaan keuangan di tidak ikut mengelolanya, karena takut adalah yang hilang dan sebagainya, jadi untuk pengelolaan keuangan hanya di lakukan oleh ibunya saja.

Peneliti selain melakukan wawancara dengan pedagang dan pemuda yang berjualan di Taman Wisata Kuliner, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengelola Taman Wisata Kuliner tersebut. Adapun hasil wawancara tersebut yaitu :

1. Bapak Supijan mengatakan bahwa Perkembangan wisata kuliner di Taman Wisata Kuliner (TWK) cukup baik dan lancar, pengunjung yang datang kesini juga banyak, meskipun di masa Covid ini sedikit ada penurunan

¹⁰ Wawancara dengan saudari Dian selaku Pemuda yang membantu berjualan di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada Tanggal 18 Juni 2022

pengunjung, namun masih lumayan banyak pengunjung yang datang, yang berjualan juga masih banyak.¹¹

2. Bapak Supijan melanjutkan bahwa yang berjualan di Taman Wisata Kuliner (TWK) banyak yang dibantu oleh anak-anaknya. Bapak Supijan menyampaikan bahwa beliau ikut senang melihat semangat para pemuda yang mau berusaha dan mandiri dalam membantu para orangtuanya berjualan sehingga peran pemuda tersebut tentunya dapat meningkatkan penjualan/ pendapatan para orangtua mereka.
3. Bapak Supijan juga menyampaikan bahwa peran pemuda tersebut dalam meningkatkan pendapatan keluarga seperti membantu mempersiapkan/ membuat jualan orangtuanya, membantu promosi jualan orangtuanya melalui media online, ada yang membuatkan orangtuanya banner, sehingga dari promosi-promosi tersebut pendapatan orangtuanya/ keluarganya meningkat mbak”.
4. Bapak Supijan menambahkan bahwa selama ini yang beliau perhatikan dan amati para pemuda yang membantu orangtua berjualan di Taman Wisata Kuliner tidak ada kendala, jika ada kendala pada para penjual/ pemuda tersebut, maka bapak Supijan akan berusaha memberikan masukan dan solusi bagi mereka semua.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas dapat peneliti pahami bahwa peran pemuda dalam meningkatkan pendapat keluarga sangat baik, hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan dan keikutsertaan pemuda dalam

¹¹ Wawancara dengan Bapak Supijan selaku Pengelola Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur pada Tanggal 19 Juni 2022

membantu menjalankan usaha orangtuanya tersebut. Cara yang dilakukan oleh para pemuda tersebut dalam meningkatkan pendapat keluarga yaitu dengan ikut peran serta dalam merencanakan, pembuatan, proses jual beli, pengembangan kualitas kuliner, pengemasan produk, menata ruang jualan, dan melakukan promosi di media sosial. Dengan adanya peran-peran yang dilakukan oleh anak/pemuda tersebut, maka pendapatan keluarga menjadi meningkat.

C. Analisis Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Pemuda adalah komunitas penduduk yang berusia 16 sampai dengan 30 tahun yang mempunyai pemikiran-pemikiran yang cemerlang, kreatif dan inovatif. Harapan dan cita-cita bangsa ini banyak terletak di tangan pemuda. Peran pemuda dalam peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Punggur merupakan suatu hal yang positif, hal ini dikarenakan peran generasi muda dalam peningkatan pendapatan sangatlah penting, telah kita ketahui bahwa peluang bisnis kuliner saat ini sangat menjanjikan. Oleh karena itu, anak muda harus didorong agar tertarik dengan sektor kuliner.

Pemuda harus termotivasi pada sektor kuliner dan bisnis, agar mereka bisa menjadi motor penggerak meningkatkan pendapatan bagi keluarga di Kecamatan Punggur. Peran pemuda dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan salah satunya adalah jual beli kuliner yang melibatkan pekerja pemuda semenjak kegiatan pra produksi, produksi sampai pada proses penjualan itu sendiri.

Peningkatan pendapatan adalah proses, perbuatan cara meningkatkan usaha dan sebagainya. Jadi peningkatan pendapatan adalah suatu proses peningkatan usaha sehingga penerima pendapatan seseorang atau suatu rumah tangga dalam priode tertentu lebih tinggi. Dengan kata lain, pendapatan yang diperoleh seseorang lebih tinggi dari sebelumnya. Peningkatan pendapatan keluarga adalah segala kegiatan ekonomi yang diusahakan oleh keluarga, baik, secara perorangan maupun kelompok, yang modalnya bersumber dari swadaya masyarakat, bantuan pemerintah, bantuan luar negeri, swasta, serta sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

Peningkatan ekonomi keluarga merupakan kelompok kecil yang terdiri dari beberapa anggota dan memiliki satu hubungan darah dalam proses mempertahankan kesejahteraan hidup, kepala keluarga atau anggota lain mempunyai tanggung jawab dalam mencukupi kebutuhannya dengan sumber daya yang ada melalui pilihan-pilihan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi. Peningkatan ekonomi yang terjadi pada anggota keluarga di Kecamatan Punggur yang berjualan di Taman Wisata Kuliner terlihat dari pendapatan ekonomi per-hari dan per-bulan.

Pemuda selain sebagai perubahan suatu bangsa, pemuda juga sebagai sosok yang dianggap membawa potensi untuk mengakses pengetahuan serta informasi yang lebih luas serta fisik yang lebih kuat dibanding masyarakat yang lain. Potensi para pemuda dalam mengakses pengetahuan serta informasi dikatakan lebih kuat dibanding masyarakat lain karena pemuda memiliki potensi yang tercermin dari beberapa karakteristik, yaitu: 1) kemurnian

idealisme, 2) keberanian dan keterbukaannya dalam menyerap nilai-nilai dan gagasan-gagasan baru, 3) semangat pengabdian, 4) spontanitas, 5) inovatif dan kreatif, 6) kehendak untuk segera mewujudkan gagasan-gagasan baru, 7) kehendak untuk menampilkan sikap dan kepribadiannya yang mandiri, serta 8) masih langkanya pengalaman-pengalaman yang dapat merelevansikan pendapat, sikap, dan tindakannya dengan kondisi sosial.

Oleh karena itu, pemuda diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam perekonomian keluarga. Kontribusi tersebut dilakukan dengan cara menemukan hal-hal baru yang positif dalam mencari dan mengolah informasi. Dengan demikian pemuda memiliki peran yang tinggi dalam membantu meningkatkan ekonomi dalam keluarganya.

Peran adalah pola perilaku yang dikaitkan dengan status atau kedudukan. Setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Peranan ini dapat diibaratkan dengan peran yang ada dalam suatu sandiwara yang para pemainnya mendapatkan tugas untuk memainkan sebagai atau seluruh bagian cerita yang menjadi tema sandiwara tersebut.

Peran pemuda sangat di butuhkan dalam peningkatan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemuda merupakan usia produktif yang tidak boleh disia-siakan, maka dalam masa seperti sekarang ini, perlu dilakukan terobosan-terobosan dalam mencari pendapatan dengan saran melakukan penjualan di tempat-tempat yang sudah di sediakan/ persiapkan

oleh pemerintah setempat dengan kekuatan pemasaran berbasis digital dan teknologi dengan memanfaatkan media sosial dan *market place*. Seperti halnya para pemuda di Kecamatan Punggur yang membantu para orangtua berjualan di Taman Wisata Kuliner (TWK) melalui media sosial untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan adanya Taman Wisata Kuliner di Kecamatan Punggur diketahui bahwa sesudah kegiatan Wisata Kuliner tersebut para pemuda yang ikut andil dalam jual beli di Taman Wisata Kuliner merasakan adanya peningkatan dari segi perekonomian pada keluarga. Dari peningkatan perekonomiannya yang dirasakan oleh keluarga juga berbeda, ada yang merasakan peningkatan ekonominya lebih meningkat ada juga yang biasa-biasa saja. Peran pemuda yang membantu orangtua berjualan di Taman Wisata Kuliner (TWK) dalam meningkatkan pendapatan keluarga tersebut sangat membantu keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan rumah tangga lainnya.

Secara teoritis, peran pemuda di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur tersebut secara tidak langsung pasti akan berpengaruh secara langsung atau tak langsung pada peningkatan perekonomian keluarga. Pemuda yang terlibat dalam kegiatan di Taman Wisata Kuliner ikut berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian pada keluarga. Peran pemuda di Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur tersebut sudah dilakukan sejak awal berdirinya Taman Wisata tersebut.

Hasil penelitian juga diketahui bahwa yang peran pemuda di Kecamatan Punggur berdimensi kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga baik secara simultan maupun parsial. Hal ini dipahami bahwa adanya peluang pemuda tersebut sebagai motor dalam peningkatan pendapatan keluarga di Kecamatan Punggur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa pemuda sebagai bagian dari masyarakat, bisa berperan optimal dalam meningkatkan kapasitasnya dimana kesejahteraannya menjadi lebih baik dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada yaitu sumber daya manusia, sosial, dan fisik. Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur memiliki 30 unit. Tetapi yang terpakai hanya 5 unit. Berdasarkan hasil *survey* diketahui bahwa penjual memiliki anak dalam usia muda. Dengan adanya kegiatan Wisata Kuliner di Kecamatan Punggur para pemuda ikut andil dalam jual beli untuk membantu meningkatkan perekonomian pada keluarga. Selain itu para pemuda di Kecamatan Punggur memiliki potensi yang sangat baik untuk mengembangkan kuliner secara inovatif dan kreatif. peran pemuda di Kecamatan Punggur berdimensi kekuatan moral, kontrol sosial, dan agen perubahan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan keluarga baik secara simultan maupun parsial. Bentuk keterlibatan pemuda dalam usaha orang tuanya adalah berupa membantu orang tuanya secara langsung pada proses jual beli dan ada pula yang membantu dalam proses marketing, bentuk peran pemuda dalam proses marketing usaha orang tuanya adalah bentuk mempromosikan melalui sosial media seperti penggunaan Facebook, Instagram dan Watsapp.

B. Saran

1. Bagi Penjual

Penjual diharapkan terus menjaga kualitas dan kuantitas pada kulinernya masing-masing. Selain itu diharapkan penjual dapat berinovasi pada kuliner-kuliner yang lainnya.

2. Bagi Pemuda

Para pemuda di harapkan dapat mempertahankan dan menambah ide ataupun inovasi-inovasi yang kreatif dan inovatif dalam membantu orangtunya berjualan kuliner di Taman Wisata Kuliner membantu para orangtua yang berjualan di Taman Wisata Kuliner tersebut.

3. Bagi Pengelola

Pengelola diharapkan dapat memberikan fasilitas yang lebih nyaman dan aman bagi para penjual dan pembeli/pengunjung. Pengelola juga diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada penjual yang berorientasi pada kuliner.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningtyas, Anisah. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. Jakarta : Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2016.
- Dahlan Ahmad, Peran Pemuda Startup Dalam Mendorong Ekonomi Daerah, Vol.16 No.2 Desember 2020.
- Hakim, Lukman Muhammad. *Kebijakan Pembangunan Pemuda*. Malang : Media Nusa Creative, 2021.
- Hiariey, Johanis. Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga. Jurnal, Pattimura : Universitas Pattimura, 2021.
- Kuswardinah, Asih. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang : UNNES PRESS, 2017.
- Latief Jamil. *Kewirausahaan*. Jakarta : Citapustaka Media, 2017.
- Martiyani, Erna. Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Meningkatkan Perekonomian Melalui Bidang Pertanian, Perikanan, dan Peternakan Pada Masa Pandemi Covid 19 di Cipedak. 28 Oktober 2021.
- Manurung, Prasuhandha Heri. Peran Pemuda Dalam Penciptaan Usaha Ekonomi Kreatif Di Era Reolusi Industri 4.0 Di Desa Pulau anjung Kecamatan Tanjung Alam Asahan. Jurnal, Sumatra Utara : Universitas Asahan, 2021.
- Manik, Rahmadani Juwita. Analisis Peran Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan. Vol.XXI. No.02, Juli 2016.
- Manurung, Prasuhandha Heri. Peran Pemuda Dalam Penciptaan Usaha Ekonomi Kratif di Era Revolusi Industri 4.0 di Desa Tanjung Kecamatan Tanjung Alam Asahan, vol.1 No.1 Juni 2021.
- Nasehudin, Syatori Toto. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Pustaka Setia. 2015.
- Nurmalisa, Yunisca. *Pendidikan Generasi Muda*. Yogyakarta : Media Akademi, 2017.
- Panjaitan, Roimanson. *Metodologi Penelitian*. Nusa Tenggara Timur:Jusuf Aryani Learning, 2017.
- Praseyto Saptowinarko Margo. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka. 2020

- Pratiwi Putri Adhitya. Akuntansi Perpajakan. Pamulang : UNPAM PRESS, 2020.
- Rahman, Taufiq Muhammad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressind, 2012.
- Rusanti, Ega. Indonesia Maju di Tangan Generasi Milenial. Romangpolong : Alauddin University Press, 2020.
- Saleh Yusuf Muhammad, Konsep dan Strategi Pemasaran. Makassar : Sah Media, 2019.
- Salsabila, Khalid. Peran Pemuda Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan di Desa Sokawera Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. Skripsi, Semarang: Universitas Negri Semarang, 2020.
- Santika, Alya. Peran Pemuda Kratif Dalam Pemanfaatan Media Sosial Berbagai Sarana Peningkatan Perekonomian Di Era Pandemi. Vol.2. No.2, April 2021.
- Saleh, Sirajuddin. Analisis Data Kualitatif. Bandung : Pustaka Ramadhan, 2017.
- Siyoto, Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Surahman. Metodologi Penelitian. Jakarta : P2M2 2.
- Siswadhi Ferry, Optimalisasi Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Kreatif Berbasis Sektor Pariwisata, vol. 9. No.1 Juni 2020.
- Saleh Yusuf, Muhammad. Konsep dan Strategi Pemasaran. Makassar: Sah Media, 2019.
- Sumbagyo Bondan, Strategi Pembangunan Minat Pemuda Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung, Vol.8 No.1 januari 2021.
- Wahyu, Ramdani. Ilmu Sosial Dasar. Bandung : CV Pustaka Setia, 2017.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1119/In.28.1/J/TL.00/04/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dliyaul Haq (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NILA ALFIATUN NIKMAH**
NPM : 1804040072
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 April 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2028/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NILA ALFIATUN NIKMAH**
NPM : 1804040072
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Taman Wisata Kuliner, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS TAMAN WISATA KULINER KECAMATAN PUNGGUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Juni 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2027/In.28/D.1/TL.00/06/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pengelola Taman Wisata Kuliner
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2028/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 15 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **NILA ALFIATUN NIKMAH**
NPM : 1804040072
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Taman Wisata Kuliner, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (STUDI KASUS TAMAN WISATA KULINER KECAMATAN PUNGGUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Juni 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

**KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA
DI TAMAN WISATA KULINER KECAMATAN PUNGGUR**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS/PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Peningkatan Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Keluarga
2. Pengertian Peningkatan Pendapatan Keluarga
3. Jenis-Jenis Pendapatan
4. Prinsip-Prinsip Pendapatan
5. Faktor-Faktor Pendapatan

B. Konsep Kontribusi Pemuda

1. Pengertian Pemuda
2. Pengertian Kontribusi Pemuda
3. Peran Pemuda Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Dokumentasi

D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur
- B. Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga
- C. Analisis Peran Pemuda Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Dliyaul Haq, MEI

NIP.198101212015031002

Metro, April 2022

Pencetus



Nila Alfiatun Nikmah

NPM.1804040072

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

KONTRIBUSI PEMUDA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI TAMAN WISATA KULINER KECAMATAN PUNGGUR

WAWANCARA/INTERVIEW

1. Wawancara Kepada Pedagang Di Taman Wisata Kuliner

- a. Bagaimanakah peran Putra/Putri Anda dalam proses perencanaan jual beli kuliner?
- b. Bagaimanakah peran Putra/Putri Anda dalam proses pembuatan kuliner untuk dijual ?
- c. Bagaimanakah peran Putra/Putri Anda dalam proses jual beli secara langsung?
- d. Apakah Putra/Putri Anda berperan dalam memberikan ide-ide kreatif terkait pengembangan kualitas kuliner yang dijual?
- e. Apakah Putra/Putri Anda berperan dalam proses pengemasan produk kuliner?
- f. Apakah Putra/Putri Anda berperan dalam mendesain tempat berjualan secara kreatif dan menarik?
- g. Apakah Putra/Putri Anda berperan dalam promosi melalui media sosial?
- h. Apakah Putra/Putri Anda berperan dalam proses pengelolaan keuangan usaha anda?

2. Wawancara Kepada Pemuda

- a. Apakah sajakah peran Anda dalam usaha kuliner orang tua Anda?
- b. Bagaimanakah peran Anda dalam proses pembuatan kuliner untuk dijual?
- c. Apakah Anda berperan dalam proses jual beli kuliner secara langsung dipasar?
- d. Apa saja ide-ide kreatif yang Anda berikan dalam pengembangan kualitas kuliner yang dijual?
- e. Bagaimanakah peran Anda dalam proses pengemasan produk kuliner?
- f. Apakah Anda berperan dalam mendesain tempat berjualan yang kreatif dan menarik?
- g. Bagaimanakah peran Anda dalam proses promosi baik secara online maupun offline?

h. Bagaimakah peran Anda dalam proses pengelolaan keuangan usaha orang tua Anda?

3. Wawancara Kepada Pengelola

- a. Bagaimana perkembangan usaha wisata kuliner ini?
- b. Apakah ada keterlibatan peran pemuda sebagai Putra/Putri dari para pedagang dalam proses jual beli di wisata kuliner ini?
- c. Bagaimanakah peran pemuda tersebut dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga mereka dalam proses jual beli di wisata kuliner ini?
- d. Adakah kendala-kendala yang dihadapi para pemuda tersebut dalam proses jual beli?

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi mengenai wisata kuliner
2. Dokumentasi mengenai usaha kuliner

Dosen Pembimbing



Dlivaul Haq, MEI

NIP.198101212015031002

Metro, April 2022

Peneliti



Nila Alfiatun Nikmah

NPM.1804040072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-929/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nila Alfiatun Nikmah
NPM : 1804040072
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804040072

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Nila Alfiatun Nikmah
NPM : 1804040072
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Kontribusi Pemuda Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Taman Wisata Kuliner Kecamatan Punggur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 10%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nila Alfiatun Nikmah
NPM : 1804040072

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESy
Semester/TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			ke pendalaman skripsi 1-3 lanjarkan ke APD	

Dosen Pembimbing,

Divaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Nila Alfiatun Nikmah
NPM. 1804040072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nila Alfiatun Nikmah
NPM : 1804040072

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESy
Semester/TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc outline lanjutkan pendalaman	

Dosen Pembimbing,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Nila Alfiatun Nikmah
NPM. 1804040072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NILA ALFIATUN NIKMAH
NPM : 1804040072

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESy
Semester/TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 18 / 2022 / 06		<ul style="list-style-type: none">- Kata pengantar masih typo dalam penulisan- Wawancara kepada penjual Mana Footnotny?- Wawancara dengan pengelola kenapa tidak ada?- Dokumentasi kenapa tidak ada keterangan? - Mana bukti kenaikan pendapatanya- Perbaiki Footnot dan penulisan - Berikan pengertian, jenis-jenis, Pluman serta alasannya.	 

Dosen Pembimbing,

Dlivaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

NILA ALFIATUN NIKMAH
NPM. 1804040072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nila Alfiatun Nikmah
NPM : 1804040072

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESy
Semester/TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc APD lengkap ke sub 4.	

Dosen Pembimbing,

Dlivaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

Nila Alfiatun Nikmah
NPM. 1804040072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NILA ALFIATUN NIKMAH
NPM : 1804040072

Fakultas/Prodi : FEBI/ ESy
Semester/TA : VIII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 20/ 2022 /06		Acc SKRIPSI: bab 1-5 lanjutkan ke mungkosyah.	

Dosen Pembimbing,

Dliyaul Haq, M.E.I
NIP. 198101212015031002

Mahasiswa Ybs,

NILA ALFIATUN NIKMAH
NPM. 1804040072

DOKUMENTASI





Wawancara dengan Ibu Rina selaku penjual Pempek di Taman Wisata Kuliner Punggur



Wawancara dengan Ibu Sintia selaku penjual Mie Goreng dan Minuman di Taman Wisata Kuliner Punggur



RIWAYAT HIDUP



Nila Alfiatun Nikmah lahir pada tanggal 22 Mei 2000 di Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Anak Terahir dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Ruslan dan Ibu Sumariyah.

Pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah di SD Negeri 03 Tanggul Angin di 2006 dan lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTS MA'ARIF 01 Punggur, dan dilanjutkan kejenjang SMA Negeri 01 Punggur pada tahun 2015. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro Tahun 2018/2022.